

LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS MASALAH (IKMS) UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIER

Bakhrudin All Habsy¹, Azrina Khalwa Hanani², Sheilawaty Arum Fathira³
^{1,2}Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: bakhrudinhabsy@unesa.ac.id

Article Info

Submit:
22 April 2024
Revised:
23 Mei 2024
Published:
30 September 2024

Kata kunci:
Karier; Minat; Bakat

Keywords:
Carrier; Interest; Talent

Abstrak

Aspek terpenting dalam perencanaan karir adalah pemahaman mendalam terhadap minat dan bakat individu. Mengetahui dan memahami minat dan bakat dapat membantu individu menemukan peluang pembelajaran lanjutan yang sesuai dan pekerjaan yang sesuai dengan minat mereka dan memaksimalkan bakat mereka. Ketika individu melanjutkan studi lebih lanjut atau karier yang sesuai dengan minat dan bakat, individu cenderung menjadi lebih termotivasi, lebih bahagia, dan lebih produktif dalam prosesnya. Selain itu, pemahaman yang lebih baik tentang minat dan bakat dapat membantu individu mengambil keputusan yang lebih baik terkait pendidikan dan pekerjaan. Berdasarkan prinsip sekolah menengah atas dan permasalahan perkembangan generasi muda, siswa sekolah menengah atas tentu dituntut untuk dapat menentukan pendidikan dan jalur karir sesuai dengan minat dan kemampuannya, dan berikut beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mendukung hal tersebut. Bimbingan karir di sekolah sesuai dengan fenomena ini dan mewakili bimbingan klasikal. Penelitian yang kami lakukan adalah metode penelitian kepustakaan kualitatif, yang meliputi pencarian, membaca, memahami, dan menganalisis berbagai kepustakaan yang memuat temuan-temuan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Abstract

The most important aspect of career planning is a deep understanding of an individual's interests and talents. Knowing and understanding interests and talents can help individuals find appropriate advanced learning opportunities and jobs that match their interests and maximize their talents. When individuals pursue further studies or careers that suit their interests and talents, individuals tend to become more motivated, happier, and more productive in the process. Additionally, a better understanding of interests and talents can help individuals make better decisions regarding education and employment. Based on high school principles and the development problems of the younger generation, high school students are certainly required to be able to determine their education and career paths according to their interests and abilities, and here are several things that can be done to support this. Career guidance in schools corresponds to this phenomenon and represents classical guidance. The research we conducted was a qualitative library research method, which included searching, reading, understanding and analyzing various literature containing research findings related to the research carried out.

PENDAHULUAN

Menurut teori pengembangan karier Donald E. Super, Siswa sekolah menengah termasuk dalam kategori remaja akhir, yaitu mereka yang berusia 18 hingga 24 tahun dan sedang dalam masa transisi dari pertumbuhan ke penemuan. (Sujana, 2023) Remaja di usia tersebut menghadapi kesulitan membuat keputusan tentang pilihan karier mereka untuk masa depan. Remaja mulai melakukan penggalan terhadap sosial yang sesuai dengan dirinya dari dalam dan luar dunia mereka. Selain itu, orang harus mempertimbangkan berbagai pilihan karir sebelum membuat keputusan. Pencarian informasi ini mencakup perilaku remaja yang berkaitan dengan karier yang mereka impikan.

Pentingnya bimbingan karir pada usia remaja dan tuntutan dalam perkembangan karir anak muda dikarenakan beberapa fenomena sebagai berikut: (1) tingkat pengangguran yang masih tinggi, (2) adanya hierarki pekerjaan dari yang tertinggi ke yang terendah (misalnya, pekerjaan petani dianggap sebagai pekerjaan yang sangat rendah di masyarakat), dan (3) banyak lulusan pendidikan yang hanya dapat mengendalikan pekerjaan mereka sendiri. (Erfiansyah, 2022)

Dalam situasi seperti ini, banyak orang yang bekerja hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dan tidak mengejar karir. Oleh karena itu, layanan Program Bimbingan Karir di Indonesia harus memahami dan memenuhi kebutuhan siswa dalam mengembangkan karir mereka sehingga mereka memiliki keterampilan saat mereka lulus dari sekolah. Ada empat kebutuhan utama yang harus dipenuhi oleh layanan ini, yaitu: (1) merencanakan sekolah yang terbilang akan menawarkan karir atau masa depan yang menguntungkan kepada siswa (2) mengikuti kecakapan kerja, mengikuti perkembangan karir, sehingga dapat mengikuti perubahan di dunia kerja setelah lulus dari sekolahnya, (3) memberikan penekanan yang signifikan pada prinsip-prinsip pekerjaan, dan (4) merencanakan cara untuk menyibukan diri dalam pekerjaan sebagai bagian dari perkembangan karir secara keseluruhan. (Erfiansyah, 2022)

Sesuai dengan Prinsip Sekolah Menengah Atas dan Tugas Pengembangan Remaja, siswa sekolah menengah atas diharapkan mampu mengambil keputusan pendidikan dan karir sesuai dengan minat dan bakatnya, memiliki pilihan, dan melakukan persiapan sendiri. (Safitri, 2020).

Minat dapat dibagi menjadi dua bidang: minat pribadi dan minat situasional. Minat pribadi, yaitu karakteristik pribadi seseorang yang relatif stabil. Minat pribadi berpusat pada aktivitas atau topik tertentu (misalnya olahraga, sains, musik, tari, komputer). Minat situasional mengacu pada kepentingan yang dipupuk melalui kondisi dan faktor lingkungan, seperti peran pendidikan formal, informasi yang tersedia melalui buku, internet, dan televisi. (Utami, 2020)

Bakat adalah sifat dasar bawaan, kecerdasan seperti kemampuan menulis. Ada pula istilah "bakat terpendam" yang mengacu pada bakat alami yang sudah ada sejak lahir namun belum dikembangkan. Misalnya, ada orang yang mempunyai bakat menjadi pelari, namun karena bakat tersebut belum dikembangkan, maka kemampuan larinya

juga belum berkembang. Bakat memiliki tiga arti yaitu achievement (kemampuan aktual), capacity (Kemampuan potensial), dan attitude (sifat dan kualitas). Ciri-ciri bakat antara lain: (1) Anak melakukan aktivitas dengan perasaan gembira dan bahagia. Saat anak melakukan aktivitas yang pernah dilakukannya, perasaan gembira cenderung muncul kembali. (2) Anak-anak relatif cepat memahami sesuatu, cenderung melakukannya lebih sering dibandingkan anak lain, dan cenderung melakukannya lebih spontan. (3) Apa yang Anda lakukan mempengaruhi prestasi. Meskipun, mayoritas orang tua belum menganggap hal tersebut termasuk ke dalam prestasi. Misalnya, keberanian seorang anak bernyanyi di depan kelas menunjukkan bahwa apa yang dilakukan anak bertujuan untuk mencapai suatu hasil, meskipun orang tua dan guru menganggapnya "tidak ada gunanya". Adapun 3 aspek bakat yaitu aspek persepsi, psikomotorik dan intelektual. Aspek persepsi meliputi kemampuan dalam memberikan penilaian atau pemahaman terhadap sesuatu. Aspek psikomotorik meliputi kemampuan fisik seperti kekuatan fisik, kecepatan gerak, ketelitian dan ketepatan, koordinasi dan keluwesan anggota tubuh. Aspek intelektual meliputi kemampuan mengingat dan mengevaluasi suatu informasi. (Utami, 2020)

Dengan menjelaskan pilihan karir siswa, konselor dapat memahami bahwa sangat penting memberikan layanan bimbingan karir di sekolah. Memungkinkan siswa untuk membuat pilihan karir dengan mengetahui kemampuannya sendiri. Kurangnya kedewasaan dalam memilih karir menjadi permasalahan banyak siswa SMA saat ini. Kurangnya kematangan siswa dalam memilih karir disebabkan oleh terbatasnya pengetahuan karier mereka. (Safitri, 2020)

Pada penelitian ini menggunakan asesmen dengan melalui Identifikasi Kebutuhan dan Permasalahan Siswa (IKMS). Berdasarkan IKMS yang disebarakan pada Sekolah Menengah Atas di Surabaya ditemukan data antara lain, masalah bahwa siswa berbeda keinginan dengan orang tua 35%, khawatir dengan penghasilan dari pekerjaan nantinya 40%, permasalahan biaya 28,6%, tidak percaya diri dengan kemampuan dan kecerdasan yang dimiliki 53,6%, bingung belum memiliki cita-cita 72,3%. Dari masalah yang telah disebutkan, solusi yang ditawarkan berupa layanan bimbingan klasikal dalam perencanaan karier dalam menentukan minat dan bakat siswa.

Tanggung jawab utama guru bimbingan dan konseling adalah membantu siswa mencapai pertumbuhan dan perkembangan sebaik-baiknya secara pribadi, sosial, akademik, dan profesional. Salah satu unsur sistem pendidikan adalah bimbingan dan konseling, yang berfungsi sebagai layanan untuk mendukung tumbuh kembang siswa secara optimal dan biasanya diberikan kepada seluruh siswa di sekolah mana pun yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor. Guru bimbingan dan konseling atau konselor berperan sebagai penyedia layanan tersebut dan bertanggung jawab memberikan layanan yang dibutuhkan siswa di sekolah. Peran konselor sekolah berkaitan dengan proses pribadi siswa dalam mencocokkan kebutuhan, kekuatan, kecerdasan bawaan, keinginan, dan karakteristik penting siswa yang tercermin dalam sikap siswa. Dengan memberikan pelayanan yang tepat melalui bimbingan dan konseling yang akurat

dan berkesinambungan oleh guru, maka peserta didik dapat benar-benar mengetahui kelebihan dan kekurangan dirinya, serta memaksimalkan kelebihan, keinginan, dan kemampuannya tanpa bergantung pada keinginan orang lain menunjukkan kemampuan mereka. (Wulandari, 2020).

Menurut Gysbers, tugas pokok kurikulum bimbingan atau yang disebut pelayanan dasar di Indonesia adalah mengorganisasikan dan menyusun kemampuan-kemampuan peserta didik agar dapat ditekuninya secara berurutan dalam jangkauan teoritisnya. Analisis bagaimana nilai, minat, dan keterampilan mereka telah berubah dan akan terus berubah berdasarkan keterampilan pembinaan yang digunakan, analisis konsekuensi dari keputusan orang lain, analisis proses pengambilan keputusan orang lain, identifikasi keputusan yang mereka buat dan analisis bagaimana keputusan tersebut mempengaruhi keputusan di masa depan, menilai kemampuan untuk mencapai tujuan masa lalu dan mengintegrasikan pengetahuan untuk masa depan, analisis bagaimana nilai memengaruhi keputusan, tindakan, dan gaya hidup mereka, menyimpulkan pentingnya memahami sikap dan nilai serta bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan mereka, membedakan alternatif-alternatif dengan tingkat risiko yang berbeda.

Upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling menunjukkan bahwa mereka tidak mampu sepenuhnya memberikan dukungan komprehensif kepada siswa dalam memutuskan pilihan studi lebih lanjut. Dan jika hal-hal tersebut dibiarkan maka akan menimbulkan berbagai dampak, baik secara langsung mengganggu peserta didik maupun secara tidak langsung mengganggu lingkungan sosial budaya. Sebab, ini menyangkut masa depan siswa. Oleh karena itu, banyak siswa yang mempunyai masalah yang sama, sehingga diperlukan solusi yang tepat dan cepat. (Rahmah & Christiana, 2019) Oleh karena itu, bimbingan klasikal merupakan salah satu bentuk bimbingan yang sesuai dengan fenomena tersebut, khususnya pada bidang karier di sekolah. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di sekolah terpilih, layanan bimbingan klasikal dipilih karena banyak siswa menghadapi kendala dalam perencanaan karirnya. Layanan ini dinilai cocok untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dan bantuan ini tidak memakan waktu lama dan dapat menjangkau seluruh siswa yang mengalami masalah ini. (Rahmah & Christiana, 2019). Selain komunikasi efektif yang dilakukan guru bimbingan dan konseling, bimbingan klasikal juga dapat menjadi layanan preventif bagi siswa. Layanan bimbingan klasikal adalah layanan yang paling sering digunakan dan salah satu yang paling efisien, terutama ketika terdapat ketidakseimbangan jumlah antara konsultan dan penasihat. (Khoiriyah, 2021).

Melalui bimbingan klasikal, siswa dapat (1) merencanakan studi lebih lanjut; (2) Mengembangkan segala kemungkinan seoptimal mungkin. (3) Menyesuaikan lingkungan pendidikan masyarakat setempat. (4) menyelesaikan masalah secara mandiri; Oleh karena itu, diharapkan siswa dapat lebih mengembangkan keterampilannya melalui pembelajaran klasikal. (Rahmah & Christiana, 2019).

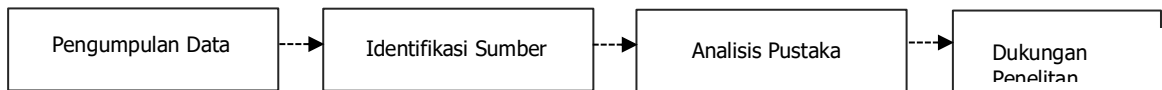
Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan studi lapangan, yang memastikan dilakukannya studi literatur terlebih dahulu. Tahap penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan mahasiswa (IKMS) pada bidang

tersebut. Tinjauan pustaka kemudian dilakukan dengan mengumpulkan bahan pustaka primer dan sekunder. Penelitian ini mengklasifikasikan data berdasarkan rumusan penelitian. Tahapan lanjutan meliputi pengolahan data, pengutipan referensi, penyajian hasil penelitian, abstraksi untuk memperoleh informasi yang lengkap, dan interpretasi untuk memperoleh wawasan dalam menarik kesimpulan. Saat ini analisis dan pendekatan seperti filosofis, teologis, dan tafsir yang digunakan pada tahap interpretasi. (Darmalaksana, 2020)

Mengingat perencanaan karir sangat penting bagi siswa SMA, maka artikel ini akan menjelaskan bagaimana program layanan bimbingan klasik di bidang karir dapat membantu siswa mengembangkan bakat dan minatnya, yang sangat membantu dalam memilih pendidikan tinggi dan pekerjaan.

METODE

Pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan mencari sumber dan membangun persamaan maupun perbedaan dari beberapa sumber yang digunakan seperti buku dan jurnal ilmiah. Bahan pustaka yang kami dapatkan dari referensi setelah dilakukannya analisis dengan kritis dan mendalam diharap dapat mendukung penelitian yang dilakukan.



No	Temuan Penelitian	Sumber Penelitian
1	Layanan Dasar Menggunakan Bimbingan Klasikal	Data teks, artikel ilmiah karya: Elvia Khiriyah, Zulfatul Azizah, Abdul Muhid tahun 2021 dengan judul Layanan Bimbingan Klasikal Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Ditengah Pandemi Covid-19: Literatur Review
		Data teks, artikel karya ilmiah karya: Moh Ghufroon, Hardi Santosa, Sumiyem tahun 2022 dengan judul Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dengan Metode Bimbingan Klasikal Berbasis Media Audio Visual dalam Literatur Review
		Data teks, artikel karya ilmiah: Fajar Bilqis tahun 2019 dengan judul Pengembangan Program Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Daya Tarik Interpersonal Siswa Kelas V Sekolah Dasar
		Data teks, artikel karya ilmiah : Elvia Khoiriyah, Zulfatul Azizah, dan Abdul Muhid tahun 2021 dengan judul Layanan Bimbingan Klasikal Media

		Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Ditengan Pandemi Covid-19.
2	Bimbingan Klasikal Bidang Karier di Sekolah Menengah Atas	Data teks, artikel karya ilmiah: Dani Atika Anggari, dan Musifuddin tahun 2023 dengan judul Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Bidang Karir Terhadap Pemahaman Diri Siswa
		Data teks, artikel karya ilmiah: Tiata Nur Fauziah Sujana, Akhmad Fajar Prasetya, dan I Made Sonny Gunawan tahun 2023 dengan judul Pengembangan Media Eksplorasi Karir Melalui Bimbingan Klasikal Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas
		Data teks, artikel karya ilmiah: Hartono, Ana Musdalifah tahun 2019 dengan judul Layanan Klasikal Bimbingan Karier dengan Media PPT Berbasis <i>Object Superiority Effect</i> untuk Meningkatkan Pemahaman Diri dan Pemahaman Karier Siswa SMA
3	Perencanaan Program Berbasis Masalah	Data teks, artikel karya ilmiah: Rinda Hayuanti tahun 2019 dengan judul Analisis Faktor Penghambat Pengambilan Keputusan Karir Siswa
		Data teks, artikel karya ilmiah: Wachid Hadicahyono tahun 2020 dengan judul Peran BK dalam Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar
		Data teks, artikel karya ilmiah: Atika Ainnur Rahmah dan Elisabeth Christiana tahun 2019 dengan judul Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Perencanaan Karir
		Hasil IKMS sumber data pelancaran di Sekolah Menengah Atas Surabaya
4	Identifikasi Minar dan Bakat Siswa	Data teks, artikel karya ilmiah: Nandra Sunaryo, Yuhandri Yunus dan Sumijan tahun 2021 dengan judul Sistem Pakar Menggunakan Metode <i>Certainty Factor</i> dalam Identifikasi Pengembangan Minat dan Bakat Khusus pada Siswa
		Data teks, artikel karya ilmiah: Mutammimul Ula, Rizky Putra Phonna, Ilham Saputra, Suberi, dan Angga Pratama tahun 2022 dengan judul Penerapan Model <i>Decisionsupport System</i> dalam Penentuan Pemilihan Minat Siswa
		Data teks, artikel karya ilmiah: Hafiz Firdaus dan Agung Susilo Yuda Irawan tahun 2022 dengan judul Sistem Pakar untuk Mendeteksi Minat dan

		Bakat: Sebuah <i>Systematic Literatur Review</i>
		Data teks, artikel karya ilmiah: Nadia Rista Yonanda, Mega Iswari, D Daharnis tahun 2022 dengan judul Pentingnya Minat dan Bakat dalam Memilih Program Studi yang Prospektif di Industri Melalui Bimbingan dan Konseling Karir di Sekolah Menengah Kejuruan
5	Pemilihan Profesi yang Sesuai dengan Minat dan Bakat Siswa	Data teks, artikel karya ilmiah: Fatmasari dan Adi Supriyatna tahun 2019 dengan judul Pemilihan dan Pengembangan Karier Berdasarkan Minat, Bakat, dan Kepribadian Remaja Menggunakan <i>Forward Chaining</i>
		Data Teks, artikel karya ilmiah: Linda Mey Lestari dan Hadi Muridam tahun 2020 dengan judul Pemilihan Jurusan Kuliah Berdasarkan Bakat, Minat dan Kepribadian
		Data teks, artikel karya ilmiah: Made Hanindia Prami Swari, Rahel Widya Arianti, dan Faisal Muttaqin tahun 2020 dengan judul <i>Case Based Reasoning</i> Pemberian Rekomendasi Profesi Berdasarkan Minat dan Bakat Siswa Menggunakan <i>Simple Matching Coefficient Similarity</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil survei yang dilakukan menunjukkan bahwa banyak siswa SMA yang masih belum mampu mengambil keputusan karir. Mulai dari memilih jurusan hingga mengembangkan bakat dan minat. Siswa sekolah menengah atas memerlukan layanan dan dukungan khusus dari konselor sekolah di bidang kariernya. Oleh karena itu, artikel ini menjadi referensi bagi konselor untuk menyikapi kondisi tersebut melalui layanan konseling tradisional di bidangnya. Dalam (Erfiansyah, 2022) menjelaskan pentingnya bimbingan karir pada masa remaja dan kebutuhan pengembangan profesional generasi muda karena beberapa fenomena: (1) Pengangguran masih tinggi, (2) terdapat hierarki pekerjaan, dan (3) banyak lulusan perguruan tinggi mempunyai sedikit kendali atas pekerjaan mereka sendiri.

Selain komunikasi yang efektif oleh guru, bimbingan klasikal juga berfungsi sebagai layanan preventif bagi siswa. Layanan bimbingan klasikal adalah layanan yang paling sering digunakan dan salah satu yang paling efisien, terutama ketika terdapat ketidakseimbangan jumlah antara konsultan dan penasihat. (Khoiriyah, 2021). Melalui bimbingan klasikal, siswa dapat (1) merencanakan studi lebih lanjut; (2) Mengembangkan segala kemungkinan seoptimal mungkin. (3) Menyesuaikan lingkungan pendidikan masyarakat setempat. (4) menyelesaikan masalah secara mandiri; Oleh karena itu,

diharapkan siswa dapat lebih mengembangkan keterampilannya melalui pembelajaran klasikal. (Rahmah & Christiana, 2019).

Memilih karir berdasarkan minat dan bakat tentu menjadi pilihan yang paling tepat. Minat adalah keinginan seseorang untuk memilih apa yang disukainya, dan bakat dapat diartikan sebagai kecerdasan dan kemampuan bawaan. Mengenali minat dan bakat sangat penting untuk mewujudkan potensi siswa baik di lingkungan akademik maupun non-akademik. Dengan mengidentifikasi bakat dan minat, siswa dapat memutuskan arah yang tepat untuk pemilihan mata kuliah dan pengembangan pribadi untuk memperoleh keterampilan dan kemampuan yang diperlukan. (Sunaryo, 2021). Banyak orang tua dan guru yang tidak menyadari minat dan bakat anaknya. Selain itu, bakat anak tidak berkembang karena tidak mendapat dukungan khusus di sekolah. Peran orang tua, guru dan lingkungan sangat penting dalam mengembangkan keterampilan, kreativitas dan kecerdasan anak. (Firdaus & Irawan, 2023)

Salah satu cara untuk mengidentifikasi minat dan bakat Anda adalah dengan menggunakan jurusan saat sekolah menengah atas sebagai panduan untuk mengomunikasikan bakat dan keterampilan. Bagi pelajar sekolah menengah keatas, memilih jurusan berarti mengelompokkan minat belajar, sehingga memudahkan pelajar dalam memperoleh ilmu dalam pendidikan selanjutnya, khususnya perguruan tinggi. Tentu saja memilih jurusan di bangku SMA bukanlah hal yang sembarangan. Jurusan biasanya ditentukan berdasarkan nilai tes psikologi, kemampuan akademik, dan saran dari minat siswa. (Ula, 2022)

Berdasarkan data IKMS yang didistribusikan ke sekolah menengah atas di Surabaya, permasalahan yang teridentifikasi melalui Identifikasi Kebutuhan dan Permasalahan Siswa (IKMS) menunjukkan beberapa permasalahan yang dihadapi siswa, dengan presentase yang bervariasi dari perbedaan keinginan dengan orang tua sebesar 35% dan khawatir dengan penghasilan pekerjaan masa depan 40% dan 28,6% untuk ketakutan masalah tentang biaya, 72,3% bingung akan cita cita, dan 53,6% kurang percaya diri akan kemampuan dan kecerdasan yang dimiliki. Dari hasil presentasi yang didapatkan, masalah paling besar yang dirasakan oleh siswa adalah siswa yang masih bingung akan cita cita.

Berdasarkan penjelasan di atas, bimbingan karir secara klasikal merupakan layanan yang paling efektif untuk memahami citra diri dan evaluasi diri siswa secara komprehensif. Mengingat perencanaan karir sangat penting bagi siswa SMA, maka artikel ini menjelaskan bagaimana program layanan bimbingan karir tradisional dapat membantu siswa mengembangkan bakat dan minatnya. Informasi tentang mata pelajaran, karir, pengembangan bakat, dan minat membantu siswa membuat keputusan tentang karir profesional mereka.

Pembahasan

Layanan Dasar Menggunakan Bimbingan Klasikal

Permasalahan yang dihadapi oleh konselor di lapangan adalah waktu yang tersedia

untuk melakukan konseling sangat sedikit, yaitu hanya sekitar satu jam waktu kelas per minggu, atau 45 menit. Faktanya, Masih banyak sekolah yang memiliki kebijakan terkait tidak adanya kelas untuk guru BK mengajar di setiap kelas. (Bilqis, 2019). Layanan dasar dalam bimbingan konseling dibagi menjadi empat layanan meliputi, layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan konseling individu (Ghufron, 2022). Guru BK membutuhkan efisiensi waktu dan ruang untuk membimbing semua siswa. Oleh karena itu, layanan yang cocok untuk diterapkan dalam konteks ini adalah layanan dasar dengan bimbingan klasikal.

Bimbingan klasikal adalah pelayanan yang diberikan oleh seorang guru bimbingan dan konseling kepada beberapa satuan kelas atau yang diberikan dan dilakukan oleh seorang guru bimbingan dan konseling kepada beberapa satuan kelas siswa yang dilaksanakan di ruang kelas. Selain penerapannya yang sederhana, layanan ini juga tersedia melalui media tertentu. Layanan ini juga memungkinkan guru bimbingan konseling menggunakan waktu dengan lebih efisien dan memotivasi siswa untuk belajar. (Khoiriyah, 2021)

Memberikan layanan bimbingan klasikal dirasa dapat membantu siswa memahami citra diri dan penilaian diri secara utuh. Layanan bimbingan klasikal memberikan dukungan efektif dalam bentuk informasi dan permasalahan siswa, terutama dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir (Bilqis, 2019). Bimbingan klasikal juga dapat menjadi layanan preventif bagi siswa terutama jika ada permasalahan ketimpangan jumlah konselor dan konseli. (Khoiriyah et al., 2021)

Bimbingan Klasikal Bidang Karier di Sekolah Menengah Atas

Menurut Momin dan Chetry (2016) dalam (Hartono & Musdalifah, 2019) pilihan karir siswa merupakan perilaku pengambilan keputusan yang mencakup citra diri dan pemahaman karir. Pada dasarnya setiap siswa mempunyai potensi baik dari segi kecerdasan, bakat, minat, kepribadian, kondisi fisik, dan lain-lain. Artinya, siswa memerlukan jenis nasihat yang berbeda-beda. Hal ini mencakup layanan bimbingan karir untuk membantu siswa membuat keputusan karir yang tepat dan memilih jurusan di universitas dan lembaga pendidikan lainnya. (Anggari & Musifuddin, 2023)

Menurut teori pengembangan karir Donald E. Super siswa sekolah menengah diklasifikasikan sebagai remaja akhir, berusia antara 18 dan 24 tahun, dan berada dalam masa transisi dari pertumbuhan menuju penemuan. Selama fase eksplorasi ini, siswa mencari semua jenis informasi terkait karir, mulai dari jabatan dan peluang karir hingga pemahaman spesialisasi. Tahapan mencari pekerjaan mempengaruhi rencana karir masa depan siswa. Siswa sekolah menengah berada pada tahap penting dalam menentukan jalur karir mereka, dan dipaksa untuk mengambil dua keputusan yang akan menentukan masa depan mereka. Pertama, Anda perlu memutuskan apakah akan melanjutkan studi atau mulai bekerja. Kedua, bersikaplah cukup dewasa untuk mengambil kedua keputusan tersebut ketika memilih karir. (Sujana, 2023)

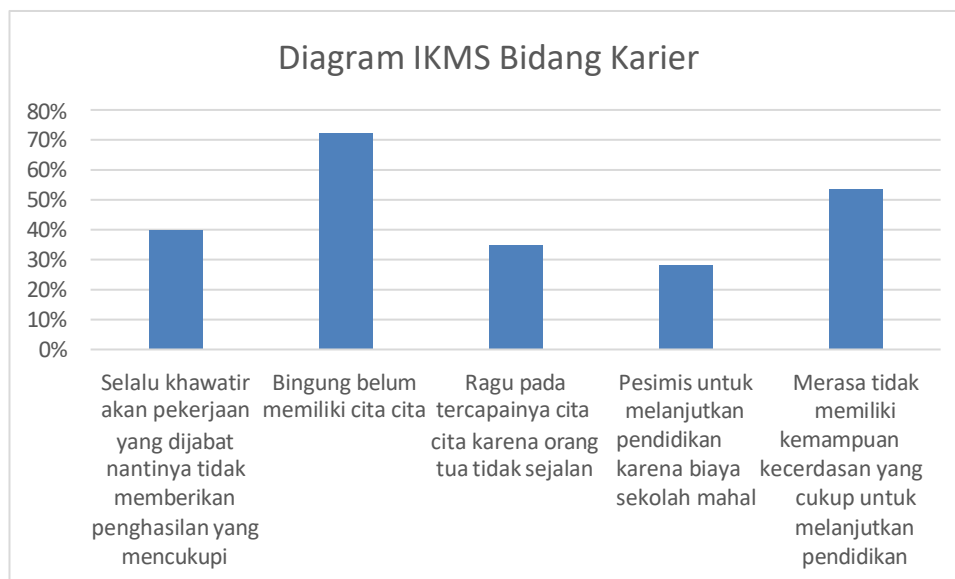
Tujuan dari bimbingan klasikal adalah untuk merencanakan siswa sedemikian rupa sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilan profesionalnya secara optimal,

mengembangkan potensinya, dan memecahkan masalah belajarnya untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Bimbingan klasikal merupakan layanan yang diberikan oleh guru bimbingan konseling kepada siswa, dengan tujuan membantu siswa memahami informasi berguna tentang sosial, perencanaan karirnya sehingga dapat mengoptimalkan dirinya. (Sujana, 2023)

Perencanaan Program Layanan Berbasis Masalah (IKMS)

Selalu khawatir akan pekerjaan yang dijabat nantinya tidak memberikan penghasilan yang mencukupi	10	40%
Bingung belum memiliki cita cita	7	72,30%
Ragu pada tercapainya cita cita karena orang tua tidak sejalan	7	35%
Pesimis untuk melanjutkan pendidikan karena biaya sekolah mahal	10	28,30%
Merasa tidak memiliki kemampuan kecerdasan yang cukup untuk melanjutkan pendidikan	11	53,6%

Gambar 1.1 tabel hasil IKMS bidang karier



Gambar 1.2 Diagram IKMS bidang karier

Berdasarkan data IKMS yang didistribusikan ke sekolah menengah atas di Surabaya, permasalahan yang teridentifikasi melalui Identifikasi Kebutuhan dan Permasalahan Siswa (IKMS) menunjukkan beberapa permasalahan yang dihadapi siswa, dengan presentase yang bervariasi dari perbedaan keinginan dengan orang tua sebesar 35% dan khawatir

dengan penghasilan pekerjaan masa depan 40% dan 28,6% untuk ketakutan masalah tentang biaya, 72,3% bingung akan cita cita, dan 53,6% kurang percaya diri akan kemampuan dan kecerdasan yang dimiliki. Dari hasil presentasi yang didapatkan, masalah paling besar yang dirasakan oleh siswa adalah siswa yang masih bingung akan cita cita.

Sikap dan penetapan arah masa depan merupakan peristiwa perkembangan kognitif pada remaja. Kebutuhan dan keinginan untuk dapat bertingkah laku seperti orang dewasa merupakan tugas perkembangan bagi remaja, seiring terjadinya peralihan tahap dari anak ke dewasa. (Rahmah & Christiana, 2019) Melalui analisis masalah, diharapkan dapat meringankan permasalahan siswa yang kebingungan dalam mengambil keputusan karir dan membantu siswa dalam mengambil pilihan yang tepat. Tugas siswa juga mengambil keputusan, bertanggung jawab dan menyadari segala risiko yang harus dipertimbangkan ketika memilih karir. (Hayuanti, 2019).

Guru bimbingan dan konseling bertugas merancang program kegiatan agar siswa aktif dalam peningkatan perilaku yang benar dan pengembangan diri. Kegiatan-kegiatan ini dapat dilakukan secara mandiri, seperti yang digambarkan dalam program pendampingan, tetapi juga dapat dilakukan dengan pendidik lain misalnya guru mata pelajaran. (Hadicahyono, 2020) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan alat untuk membantu guru bimbingan konseling mengidentifikasi kebutuhan dan masalah siswa, dan menggunakan data dari alat tersebut untuk memberikan rekomendasi kepada guru kelas dan mata pelajaran. (Hayuanti, 2019)

Identifikasi Minat dan Bakat Siswa

Karir erat kaitannya dengan pertumbuhan pribadi dan merupakan bagian penting dari kesuksesan dalam hidup. Itu sebabnya seseorang harus memikirkan dengan serius pilihan karier. Untuk memilih profesi yang tepat, siswa perlu menyadari segala potensi kelebihanannya dan keinginan untuk menjadi diri sendiri sesuai minat dan bakatnya (Yonanda, 2022). Minat adalah keinginan seseorang untuk memilih apa yang disukainya, dan bakat dapat diartikan sebagai kecerdasan dan kemampuan bawaan. Mengenali minat dan bakat sangat penting untuk mewujudkan potensi siswa baik di lingkungan akademik maupun non-akademik. Dengan mengidentifikasi bakat dan minat, siswa dapat memutuskan arah yang tepat untuk pemilihan mata kuliah dan pengembangan pribadi untuk memperoleh keterampilan dan kemampuan yang diperlukan. (Sunaryo, 2021).

Mengidentifikasi minat dan bakat sangat penting untuk mengenali potensi siswa baik di lingkungan akademik maupun non-akademik. Pengetahuan ini sangat penting untuk memberikan dukungan dan mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan bakat siswa. Keterampilan perlu dikembangkan sejak dini agar siswa dapat memanfaatkan bakat yang ada dan berdaya saing setelah lulus sekolah, khususnya di dunia kerja. Mengidentifikasi bakat dan minat memungkinkan siswa untuk menentukan arah yang tepat untuk pemilihan mata kuliah dan pengembangan pribadi untuk memperoleh kemampuan dan keterampilan yang mereka butuhkan (Sunaryo, 2021). Banyak orang tua dan guru yang tidak menyadari minat dan bakat anaknya. Selain itu, bakat anak tidak berkembang karena tidak mendapat dukungan khusus di sekolah. Peran orang tua, guru dan lingkungan

sangat penting dalam mengembangkan keterampilan, kreativitas dan kecerdasan anak. (Firdaus & Irawan, 2023)

Salah satu cara untuk mengidentifikasi minat dan bakat siswa adalah dengan menggunakan jurusan sebagai panduan untuk mengomunikasikan bakat dan keterampilan siswa. Bagi pelajar sekolah menengah atas, memilih jurusan berarti mengelompokkan minat belajar, sehingga memudahkan pelajar dalam memperoleh ilmu dalam pendidikan selanjutnya, khususnya perguruan tinggi. Tentu saja memilih jurusan di bangku SMA bukanlah hal yang sembarangan. Jurusan biasanya ditentukan berdasarkan nilai tes psikologi, kemampuan akademik, dan saran dari minat siswa. (Ula, 2022)

Pemilihan Profesi yang Sesuai dengan Minat dan Bakat Siswa

Kurangnya informasi mengenai pendidikan lanjutan juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan generasi muda sulit menentukan jenjang pendidikan dan karir lebih lanjut. Remaja cenderung mengikuti keinginan orang tuanya dan jurusan kuliah temannya. Akibatnya, para remaja tersebut tentu saja tidak menyukai bidang studi yang dipilihnya dan selalu merasa pilihannya salah. (Fatmasari & Supriyatna, 2019).

Pemilihan program pendidikan tinggi berdasarkan bakat, minat, dan kepribadian merupakan bagian dari pelayanan personalisasi dan perencanaan yang menjamin mahasiswa memilih program pendidikan tinggi yang sesuai dengan bakat, minat, dan kepribadiannya. (Lestari & Muridan, 2020).

Tes Minat dan Bakat membantu siswa lebih memahami potensi dirinya, baik secara akademis maupun pribadi, termasuk kelebihan dan kekurangannya. Minat dan bakat tersebut juga dapat membantu siswa dalam melanjutkan studinya. Memudahkan siswa untuk menemukan sendiri peluang apa saja yang tersedia bagi mereka. Tempat dimana Anda dapat terus belajar dengan kursus yang disesuaikan dengan bidang keahlian Anda. Hal ini dapat ditentukan berdasarkan minat dan bakat siswa yang berpartisipasi. (Made Hanindia Prami Swari, 2020).

SIMPULAN

Mengetahui dan memahami minat dan bakat dapat membantu individu untuk menemukan pilihan studi lanjut yang tepat atau pekerjaan yang sesuai dengan minat mereka dan menggunakan bakat mereka secara maksimal. Ketika seseorang mengejar studi lanjutan atau karier yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, mereka cenderung lebih termotivasi, bahagia, dan produktif dalam menjalankannya. Selain itu, pemahaman yang baik tentang minat dan bakat dapat membantu individu untuk mengambil keputusan yang lebih baik dalam hal pendidikan dan pekerjaan. Banyak dari siswa SMA yang masih belum bisa menentukan keputusan kariernya. Mulai dari pemilihan jurusan, pengembangan bakat, bahkan minat. Siswa pada jenjang menengah akhir ini membutuhkan layanan khusus dan bantuan konselor sekolah di bidang karier. Bimbingan klasikal merupakan cara yang tepat untuk memberikan bimbingan dan nasehat karier di sekolah untuk menghadapi fenomena tersebut. Tujuan dari bimbingan klasikal adalah

merencanakan sekolah menengah sedemikian rupa sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan profesional siswa secara optimal, mengembangkan potensi siswa, dan memecahkan masalah belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran siswa. Studi ini merekomendasikan beberapa area pada penelitian selanjutnya. Penting untuk mengembangkan metode alternatif dalam bimbingan klasikal berbasis IKMS untuk meningkatkan efektivitas perencanaan karier siswa. Selain itu, evaluasi mendalam terhadap implementasi layanan tersebut di berbagai sekolah juga dapat membantu mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam meningkatkan perencanaan karier.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut serta dalam proses penyusunan artikel ini. Dukungan, masukan, dan kontribusi yang diberikan sangatlah berharga bagi kesuksesan artikel ini. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pembaca. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggari, D. A., & Musifuddin. (2023). EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL BIDANG KARIR TERHADAP PEMAHAMAN DIRI SISWA. ... (*Jurnal Konseling ...*, 7(1). <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jkp/article/view/21157>
- Bilqis, F. (2019). Pengembangan program layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan daya tarik interpersonal siswa kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 123(3), 123–133. <https://doi.org/10.26539/teraputik.23113>
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–6.
- Erfiansyah. (2022). Bimbingan Pada Remaja dalam Upaya Meningkatkan Kematangan Karir Berbasis Life Skills. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 4(2), 240–253.
- Fatmasari, F., & Supriyatna, A. (2019). Pemilihan dan Pengembangan Karier Berdasarkan Minat, Bakat dan Kepribadian Remaja Menggunakan Forward Chaining. *JUITA : Jurnal Informatika*, 7(1), 33. <https://doi.org/10.30595/juita.v7i1.4128>
- Khoiriyah, E., Azizah, Z., & Muhid, A. (2021). Layanan Bimbingan Klasikal Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Ditengah Pandemi Covid-19 : Literatur Review. *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 4(1), 11–19. <http://ejournal.uij.ac.id/index.php/CONS/article/view/945/891>
- Firdaus, H., & Irawan, A. S. Y. (2023). Sistem Pakar Untuk Mendeteksi Minat Dan Bakat : Sebuah Systematic Literature Review. *Jurnal Ilmiah Informatika*, 7(2), 85–94. <https://doi.org/10.35316/jimi.v7i2.85-94>
- Ghufron, M., Santosa, H., & Sumiyem, S. (2022). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Metode Bimbingan Klasikal Berbasis Media Audio Visual Dalam : Literatur Review. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 3(2), 331–338. <https://doi.org/10.32806/jkpi.v3i2.144>
- Hadicahyono, W. (2020). Peran Bk Dalam Identifikasi Kebutuhan Dan Masalah Siswa (Ikms) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Psikologi Prima*, 3(1), 26–42.

- <https://doi.org/10.34012/psychoprime.v3i1.1243>
- Hartono, H., & Musdalifah, A. (2019). Layanan Klasikal Bimbingan Karier dengan Media PPT Berbasis Object Superiority Effect untuk meningkatkan Pemahaman Diri dan Pemahaman Karier Siswa SMA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v3i1.891>
- Hayuanti, R. (2019). Analisis faktor penghambat pengambilan keputusan karir siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, 4(2), 1–9.
- Lestari, L. M., & Muridan, H. (2020). Pemilihan Jurusan Kuliah Berdasarkan Bakat, Minat dan Kepribadian. *Jurnal Cermin, Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi Pendidikan*, 1(1), 1–12.
- Made Hanindia Prami Swari, Rahel Widya Arianti, & Faisal Muttaqin. (2020). Case-Based Reasoning Pemberian Rekomendasi Profesi Berdasarkan Minat Dan Bakat Siswa Menggunakan Simple Matching Coefficient Similarity. *SINTECH (Science and Information Technology) Journal*, 3(1), 35–45. <https://doi.org/10.31598/sintechjournal.v3i1.505>
- Rahmah, A. A. (2019). Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 9(3), 136–146.
- Rahmah, A. A., & Christiana, E. (2019). Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 9(3), 136–146.
- Safitri, E., Kiswantoro, A., & Zamroni, E. (2020). Meningkatkan Kematangan Pemilihan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i1.5151>
- Sujana, T. N. F., Prasetya, A. F., & Gunawan, I. M. S. (2023). Pengembangan Media Eksplorasi Karir Melalui Bimbingan Klasikal Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 11(1), 54. <https://doi.org/10.33394/vis.v11i1.7305>
- Sunaryo, N., Yuhandri, Y., & Sumijan, S. (2021). Sistem Pakar Menggunakan Metode Certainty Factor dalam Identifikasi Pengembangan Minat dan Bakat Khusus pada Siswa. *Jurnal Sistim Informasi Dan Teknologi*, 3, 48–55. <https://doi.org/10.37034/jsisfotek.v3i2.43>
- Ula, M., Phonna, R. P., Saputra, I., FNU, S., & Pratama, A. (2022). Penerapan Model Decision Support System Dalam Penentuan Pemilihan Minat Siswa. *Jurnal Tika*, 3(1), 55–62. <https://doi.org/10.51179/tika.v7i1.1103>
- Utami, W. D., Rahma, S. B., & Anggraini, I. A. (2020). Analisis Minat dan Bakat Peserta didik terhadap Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(1), 23–28.
- Yonanda, N. R., Iswari, M., & Daharnis, D. (2022). Pentingnya Minat Dan Bakat Dalam Memilih Program Studi Yang Prospektif Di Industri Melalui Bimbingan Dan Konseling Karir Di Sekolah Menengah Kejuruan [the Importance of Interest and Talent in Choosing a Prospective Study Program in Industry Through Career Guidance and Counseling in Vocational Secondary School]. *Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, 1(1), 23–32. <https://doi.org/10.59027/alihitiram.v1i1.205>